

## ABSTRAK

**Nur Salma Nusaima.** NIM 220101070264. *Kemampuan Numerasi Siswa Kelas III SDN Teluk Tiram 1 Banjarmasin.* Pembimbing Skripsi Eko Wahyu Nur Sofianto, M.Pd, pada Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin 2026.

### **Kata Kunci: Kemampuan Numerasi, Siswa kelas III, SDN Teluk Tiram 1**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kemampuan numerasi sebagai dasar penguasaan matematika dan pemecahan masalah sehari-hari di sekolah dasar. Di SDN Teluk Tiram 1 Banjarmasin, beberapa indikasi awal menunjukkan bahwa masih terdapat siswa kelas III yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep bilangan, operasi hitung dasar, serta penerapannya dalam soal cerita. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan numerasi siswa kelas III SDN Teluk Tiram 1 Banjarmasin, mengidentifikasi tingkat kemampuan numerasi mereka, serta mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi rendah atau tingginya kemampuan tersebut di lingkungan sekolah dan kelas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas III SDN Teluk Tiram 1 Banjarmasin pada tahun ajaran sekarang. Pengumpulan data dilakukan melalui tes numerasi yang mengukur aspek-aspek dasar seperti memahami lambang bilangan, menjumlahkan, mengurangkan, serta menyelesaikan soal cerita sederhana. Hasil tes dianalisis secara statistik deskriptif untuk memperoleh gambaran distribusi skor, persentase siswa pada kategori kemampuan tinggi dan rendah, serta pola kesalahan yang dominan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan numerasi siswa kelas III SDN Teluk Tiram 1 Banjarmasin secara umum berada pada kategori sedang dengan sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami soal cerita dan operasi hitung campuran. Faktor-faktor yang diduga memengaruhi antara lain keterbatasan variasi metode pembelajaran, belum maksimalnya penggunaan konteks kehidupan sehari-hari dalam pembelajaran matematika, serta kebiasaan latihan berhitung di rumah yang belum terbentuk secara konsisten. Penelitian ini merekomendasikan perlunya pengembangan pembelajaran numerasi yang lebih kontekstual, pemanfaatan media konkret, serta kolaborasi guru dan orang tua untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa kelas III secara berkelanjutan.